

# Pemanfaatan Kertas Karton *Clay* Dengan Teknik *Block-Printing* Pada Busana *Menswear*

Nisa Nia Jamilatushsholihah<sup>1</sup> dan Ahda Yunia Sekar Fardhani<sup>2</sup>

Jurusan Kriya Tekstil dan *Fashion*, Fakultas Industri Kreatif

Jalan Telekomunikasi No. 1, Bandung

e-mail: niajamil@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup>

## ABSTRACT

*Cardboard usually used in industry, because it is practical and economical material. The types of cardboard are folding, solid fiberboard, and corrugated. Cardboard has potential in the craft sector, such for block-printing plate. From the use of cardboard as a printing plate for batik by batik craftsmen, Nurohmad who produces large sheets of batik. This study uses a qualitative method with data from literature studies regarding the processing and development of block-printing plates, interviews and observations regarding block-printing, and exploration of the cardboard development as block-printing plates. From the ability of Nurohmad's plate to transfer batik wax to large sheets of cloth, the final result of this research will make block-printing cardboard clay plates for menswear production. Due to the lack of dominance of menswear in the fashion industry, which still limited by masculinity, such the use of excessive ornaments are considered weak. Menswear can be developed by ignoring the masculinity by apply block-printing as an ornaments freely.*

**Keywords:** *Cardboard, Printing, Plates, Block-printing, Menswear*

## ABSTRAK

Karton digunakan pada bidang perindustrian karena materialnya yang praktis dan ekonomis. Jenis karton yang umum digunakan yaitu karton *folding*, *solid fiberboard*, dan *corrugated*. Karton berpotensi pada bidang kriya, salah satunya plat cetak *block-printing*. Dilihat dari penggunaan kertas karton sebagai plat cetak batik cap karya pengrajin batik, Nurohmad yang memproduksi lembaran besar kain batik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data berupa studi literatur mengenai pengolahan serta perkembangan plat *block-printing*, wawancara dan observasi mengenai *block-printing*, serta eksplorasi pengembangan kertas karton kemasan sebagai plat cetak *block-printing*. Dari kemampuan plat milik Nurohmad yang dapat mentransfer lilin batik pada lembaran besar kain, hasil akhir penelitian ini akan membuat plat *clay karton block-printing* untuk produksi busana *menswear*. Oleh karena kurangnya dominasi busana *menswear* di industri *fashion* yang masih dibatasi oleh kesan maskulin, salah satunya penggunaan ornamen yang berlebihan dianggap lemah. Busana *menswear* bisa berkembang dengan mengabaikan kesan maskulin dan bebas mengaplikasikan ornamen di busana. Maka *block-printing* memiliki potensi sebagai ragam hias pada busana *menswear*.

**Kata Kunci:** *Kertas Karton kemasan, Plat Cetak, Block-printing, Busana Menswear*

## PENDAHULUAN

Karton merupakan material yang umum digunakan pada bidang perindustrian, sebagai alat pengemasan sampai reklame karena bahannya yang praktis dan ekonomis. Jenis karton yang umum digunakan ialah karton *folding*, *solid fiberboard*, dan *corrugated* (Suryati, 2019).

Karton berpotensi untuk digunakan pada bidang kriya, contohnya plat batik dari karton kemasan inovasi Nurohmad yang dijabarkan pada penelitian *Canting Cap Berbahan Limbah Kertas Kreasi Nurohmad Di Dusun Sawit, Panggunharjo, Sewon, Bantul*. Pada penelitian tersebut menggunakan karton kemasan jenis *folding* yang diolah untuk mencetak lilin batik pada kain. Plat dapat mencetak lilin batik dengan baik pada lembaran besar kain (Asih, 2018). Dari kemiripan antara teknik batik dan *block-printing* yang menggunakan plat cetak pada prosesnya, maka kertas karton dapat dikembangkan menjadi plat *block-printing*.

Menurut Dias Gaunt, pendiri *Little Fingers*, dan Bu Anisa, pendiri Rupa Ritual, *block-printing* berpotensi di Indonesia, namun masih jarang desainer dan pelaku *block-printing* khususnya pada kain. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan alat dan bahan serta prosesnya yang relatif lambat. Berangkat dari aktor sedikitnya pelaku *block-printing* pada kain dan kemampuan plat cetak karya Nurohmad yang mampu melakukan pencetakan pada lembaran besar kain, teknik *block-printing* berpotensi untuk diaplikasikan pada busana *menswear*. Dalam perkembangannya, busana *menswear* kurang mendominasi industri *fashion* karena dibatasi cara berbusana, di mana penggunaan ornamen yang berlebihan dianggap lemah

dan tidak maskulin (Jiady, 2018). Maka untuk mengembangkan sektor *menswear* dapat mengabaikan kesan maskulin dengan bebas menggunakan ornamen pada busana. *Block-printing* berpotensi sebagai ragam hias pada busana *menswear*. Sehingga, penelitian ini akan berfokus pada pengembangan teknik *block-printing* dengan memanfaatkan kertas karton kemasan dengan mencoba memodifikasi plat karya Nurohmad menjadi plat *clay* karton yang akan diaplikasikan pada busana *menswear*.

## METODE

Dalam menunjang penelitian untuk mengembangkan kertas karton kemasan sebagai plat cetak *block-printing* yang mengacu pada pembuatan plat cetak karya Nurohmad, maka dilakukan pengumpulan data diantaranya:

### 1. Studi literatur

Mengumpulkan data penunjang penelitian mengenai karton kemasan dan teknik *block-printing* melalui makalah, jurnal, majalah, dan *e-proceeding*. Penelitian ini mengacu pada penelitian *Canting Cap Berbahan Kertas Kreasi Nurohmad Di Dusun Sawit, Panggunharjo, Sewon, Bantul* oleh Asih tahun 2018.

### 2. Observasi

Mengumpulkan data-data penunjang penelitian dari observasi yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Akan dilakukan pengumpulam data mengenai jenis kain, jenis cat untuk *block-printing*, dan pembuatan plat cetak *block-printing* pada brand Rupa Ritual.

### 3. Wawancara

Melakukan wawancara dengan Dias Gaunt, *founder brand* lokal *little fingers* mengenai *block-printing* secara teknis mulai dari plat cetak, jenis pewarna, dan kain, serta perkembangan dan potensinya di Indonesia. Wawancara dilakukan secara tidak langsung melalui komunikasi *e-mail*.

### 4. Eksperimen

Dilakukan eksperimen untuk menemukan cara mengolah karton kemasan sebagai plat cetak *block-printing* dengan hasil optimal. Jenis karton yang digunakan yaitu karton *folding* dan karton *corrugated*. Pengolahan karton kemasan akan mengacu pada teknik yang digunakan pada penelitian Canting Cap Berbahan Kertas Kreasi Nurohmad Di Dusun Sawit, Panggungharjo, Sewon, Bantul oleh Asih tahun 2018. Teknik *block-printing* akan diaplikasikan pada kain dengan karakteristik tipis dan transparan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian akan diawali dengan percobaan pengolahan kertas karton kemasan sebagai plat cetak *clay block-printing*. Hasil cetakan kemudian akan digunakan untuk perancangan busana *menswear*.

### Eksplorasi Awal

Kertas karton kemasan menggunakan karton pembungkus air mineral merek Aqua, Vit, dan Al-Ma'soem. Karton akan dicampurkan dengan bubuk *gypsum*, maizena, minyak, lem PVAc, dan air. Plat dibuat pola *outline* dan piringan yang dapat diukir. Hasil cetakan pada kain tipis dan transparan yaitu kain sifon,

organza, dan katun paris seperti ditunjukkan pada tabel 1.

Didapatkan hasil plat *clay* karton berpotensi untuk dikembangkan karena plat yang kokoh, tahan tekanan, dan dapat mencetak sekitar 50 kali pencetakan. Namun, plat tidak dapat digunakan untuk warna yang berbeda dan tidak dapat dicuci, maka akan dicoba pelapisan resin pada plat *clay* karton (lihat tabel 2).

Plat *clay* karton lapis resin dapat memberikan hasil cetakan yang optimal. Bubuk *gypsum* membuat plat kokoh dan tahan tekanan hingga minimal 400 kali pencetakan, sedangkan resin membuat plat tidak berubah bentuk dan dapat dicuci, sehingga plat dapat dijadikan alat produksi *block-printing* berkelanjutan.

### Eksplorasi Lanjutan

Plat *clay* karton setelahnya digunakan untuk eksplorasi pada kain tipis dan transparan yaitu organdi sutra untuk melihat variasi warna dan motif seperti apa yang cocok untuk perancangan busana *menswear*.

Dari eksplorasi tersebut dipilihlah variasi satu dan dua warna, juga motif geometris bergelombang karena prosesnya yang mudah, cepat, juga tidak membuat desain terlihat berlebihan.

### Konsep Perancangan

Busana *menswear* masih kurang berkembang dibanding *womenswear*, karena penggunaan ornamen dan kesan maskulin membatasi perkembangan busana *menswear*. Namun, para desainer mulai mengubah pandangannya mengenai arti maskulin. Maka teknik *block-printing* akan digunakan untuk perancangan busana *menswear* yang

**Tabel 1. Eksplorasi Plat Clay Karton**  
(Sumber: Penulis, 2021)

No.	Plat Cetak	Hasil Cetakan	Analisa
1.		 Kain organza  Kain katun paris	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Plat cetak kokoh dan dapat menahan ketahanan hingga 50 kali pencetakan.</li> <li>• Plat cetak tidak berubah bentuk meski ditekan beberapa kali.</li> <li>• Membutuhkan proses yang cukup sebentar.</li> <li>• Tidak dapat digunakan untuk pola kecil atau detail.</li> <li>• Tidak dapat digunakan pada kain dengan permukaan licin.</li> </ul>
2.		 Kain sifon  Kain organza  Kain katun paris	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pembuatan yang lama.</li> <li>• Dapat mencetak cat dengan baik.</li> <li>• Plat cetak mudah diukir, memiliki karakter mirip kayu.</li> <li>• Plat cetak tidak berubah bentuk, kokoh, dan dapat menahan tekanan. hingga 50 kali pencetakan.</li> </ul>

tidak berpatok pada maskulinitas. Akan diaplikasikan motif geometris bergelombang yang diaplikasikan pada kain organdi sutra. Rancangan busana muncul dengan tema 'epicenetric' yang merupakan gabungan dari kata *epicene* yang berarti memiliki karakter dua gender dan *geometric* yaitu motif yang

akan digunakan untuk kebaruan teknik *block-printing* berupa inovasi pemanfaatan kertas karton kemasan sebagai plat *clay* karton. Busana kasual dengan kombinasi gaya eksploratif dapat menunjang pekerjaan, dapat menunjukkan identitas dan jati diri. Dari tema tersebut dibuatlah *imageboard* seperti pada gambar 1.

**Tabel 2. Eksplorasi Plat Clay karton Lapis Resin**

(Sumber: Penulis, 2021)

No.	Plat Cetak	Hasil Cetakan	Analisa
1.		 Kain sifon   Kain organza   Kain katun paris	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permukaan plat menjadi halus dan licin.</li> <li>• Permukaan plat dapat dicuci dan dilap.</li> <li>• Plat kokoh, kuat tekanan, dan tidak berubah bentuk.</li> <li>• Plat dapat mencetak cat seluruhnya ke kain.</li> </ul>

**Tabel 3. Eksplorasi Variasi Warna dan Motif**

(Sumber: Penulis, 2021)

No.	Plat Cetak	Hasil Cetakan
1.		 Satu warna, pola geometris lurus
2.		 Dua warna dan pola gelombang.

Warna cat *offset* merata dan dapat digunakan untuk berbagai desain, yang besar maupun yang kecil, proses pengerjaan cepat

Proses pengerjaan cukup cepat, Warna merata namun harus mengoleskan cat dengan hati-hati agar warna tidak tercampur, plat kurang cocok untuk desain kecil dan kompleks.



**Gambar 1. Imangeboard**  
(Sumber: Penulis, 2021)



**Gambar 2. Lifestyle Board**  
(Sumber: Penulis, 2021)

Busana ini ditujukan untuk pria dengan rentang usia 19 sampai 30 tahun dengan pekerjaan sebagai Mahasiswa *Fashion*, *Fashion designer*, *Fashion stylish*, *textile artist*, dan desainer pameran seni kontemporer. Berdomisili di Jakarta dan kota-kota di Pulau Bali. Ditujukan untuk pria yang menyukai *fashion*, hasil buatan tangan dan sadar akan nilai seni. Ia suka bereksperimen dalam berbusana. Busana yang dikenakan biasanya memiliki keunikan atau eksentrik. Suka melakukan kegiatan *crafting* atau *DIY (do it yourself)* dan



**Gambar 3. Sketsa Busana Menswear**  
(Sumber: Penulis, 2021)



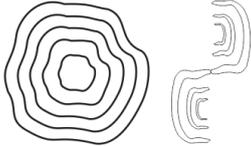
**Gambar 5. Visualisasi Produk Menswear**  
(Sumber: Penulis, 2021)

menikmati seni kontemporer. *Target market* tersebut digambarkan pada *lifestyle board* pada gambar 2.

### Pengembangan Eksplorasi

Dari eksplorasi dan konsep yang telah dibuat maka selanjutnya dilakukan eksplorasi motif dengan variasi satu dan dua warna, juga motif geometris bergelombang yang nantinya akan diaplikasikan pada busana *menswear* (lihat tabel 4).

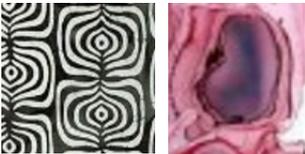
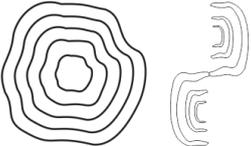
**Tabel 4. Pengembangan Eksplorasi**  
(Sumber: Penulis, 2021)

No.	Stilasi Motif	Plat Cetak	Eksplorasi Motif
1.	<p>Inspirasi:</p>  	 	

Repetisi motif menambahkan isen-isen di bagian tengah. Pengulangan dilakukan berdasarkan keseimbangan dari proporsi motif. Motif mengambil dari inspirasi motif *block-printing* pada *imageboard* dan pola gelombang pada gambar bercak *watercolor*.

2.	<p>Inspirasi:</p>  	 	
----	--	--	---

Repetisi motif diturunkan satu langkah dengan mempertimbangkan kesatuan dan keseimbangan dari gabungan motif dan isen-isen. Motif diambil dari motif *block-printing* pada *imageboard* dan gelombang *watercolor*.

3.	<p>Inspirasi:</p>  	 	
----	---	---	--

Repetisi motif diturunkan satu langkah dengan mempertimbangkan unsur simetri dan kesatuan dari motif dan isen-isen. Isen-isen dibuat menyamping agar lebih dinamis.



**Gambar 7 Visualisasi Merchandise**  
(Sumber: Penulis, 2021)

### Sketsa Produk

Motif yang telah dibuat kemudian diaplikasikan pada perancangan busana *menswear* berupa *blazer*, kemeja, *vest*, dan celana yang ditunjukkan pada gambar 3.

### Produk Akhir dan Merchandise

Berikut adalah visualisasi produk akhir busana *menswear* yang akan diperlihatkan pada gambar 4, 5, dan 6 serta *merchandise* yang telah diproduksi pada gambar 7 dan 8.

### PENUTUP

Berdasarkan hasil eksplorasi pembuatan plat cetak *block-printing* berbahan kertas karton kemasan yang akan diimplementasikan pada busana *menswear*, didapatkan hasil bahwa kertas karton kemasan berpotensi untuk dijadikan plat cetak *block-printing* dengan mengolahnnya menjadi *clay* karton berlapis resin. Kertas karton kemasan yang dijadikan bubur karton dicampurkan dengan bubuk *gypsum*, lem PVAc, maizena, dan minyak. Bubuk *gypsum* membuat plat keras dan kuat, lapisan resin membuat plat tidak berubah bentuk dan mudah dibersihkan. Bentuk plat yang cocok digunakan untuk pencetakan yaitu plat balok pipih yang dapat diukir.

Dalam upaya mengembangkan sektor

busana *menswear*, dipilih rancangan busana yang tidak berpatok pada kesan maskulin yang cenderung menggunakan bahan berat, pola yang kaku, dan sedikit ornamen. Busana dapat dikombinasikan dengan kain organdi sutra yang tipis dan transparan. Diaplikasikan motif yang dapat dihasilkan dari plat *clay* karton yaitu motif geometris yang bergelombang.

\*\*\*

### Daftar Pustaka

- Asih, T. N. D. (2018). Canting Cap Berbahan Limbah Kertas Kreasi Nurohmad Di Dusun Sawit, Panggunharjo, Sewon, Bantul. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Firdaus, R. A. (2020). Desainer Hindari Gaya Maskulin untuk Tren Busana Pria Tahun 2020. <https://kumparan.com/>
- Jiady, E. (2018). *The representation of androgyny in Darell Ferhostan as seen in Yohji Yamamoto's instagram*. Universitas Pelita Harapan.
- Suryati, L. (2019). *Kemasan Karton*. Jurnal Kimia dan Kemasan. h 2-3